



Kembang Jepun adalah kawasan pecinan dengan fungsi sentra perdagangan pertama yang berada di Surabaya. Selain pusat perekonomian Surabaya, kawasan pecinan juga memiliki beberapa bangunan yang memiliki nilai atau karakter bangunan bertemakan Tionghoa. Di kawasan pecinan juga terdapat banyak bangunan kuno yang masih berdiri kokoh hingga hari ini, seperti bekas gudang tembakau hingga rumah-rumah dalam wujud ruko-ruko bergaya klasik.

Di salah satu deretan ruko yang saya kunjungi ini, ramai sekali penjual dan pembeli berlalu-lalang. Di antara arus manusia yang bergerak ini, ada seorang ibu yang diam berdiri. Beliau sedang mencari satu barang esensial miliknya. Barang esensial yaitu dompet kecilnya yang disimpan di dalam pakaiannya. Kebiasaan klasik yang sangat familiar bagi emak-emak Surabaya maupun yang ada di Indonesia. Tidak ada kantong pun tidak masalah. Apapun yang hendak dibeli beliau, pasti keluarga dirumah tersenyum ketika melihat barang belanjanya.